

**PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN  
SISWA DALAM BERDEMOKRASI DI ERA DIGITAL PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

**Riana Tambunan**

**NIM: 2113196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN  
SISWA DALAM BERDEMOKRASI DI ERA DIGITAL PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**Oleh:**

**Riana Tambunan**

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Riana Tambunan

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

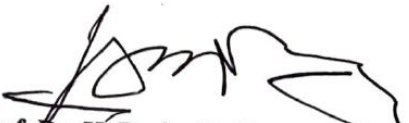
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di  
fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

RIANA TAMBUNAN


PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN  
SISWA DALAM BERDEMOKRASI DI ERA DIGITAL PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Penguji I :


  
Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.  
NIP. 19620316 198803 1 003

2  
1 2024

Penguji II :

  
Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si.  
NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji III :


  
Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.  
NIP. 19700814 199202 1 001

Penguji IV :

  
Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.  
NIP. 19840222 200912 2 014

02/01- 2024

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor,  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia

  
Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si.  
NIP. 19690929 199402 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Riana Tambunan

NIM : 2113196

Jurusan/Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan - S2

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Tesis : Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Berdemokrasi Di Era Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul “Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Berdemokrasi Di Era Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko. Sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024  
Saya yang menyatakan,



**Riana Tambunan**

NIM. 2113196

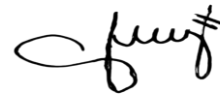
## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan karena berkat Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Berdemokrasi Di Era Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”.

Penelitian Tesis ini ditulis berdasarkan pada dua tujuan utama yaitu, (1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, dan (2) memberikan informasi terkait peran literasi digital dalam meningkatkan keterlibatan siswa berdemokrasi di era digital pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yaitu, para dosen pembimbing dan para dosen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI. Selanjutnya, kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penyelesaian tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kebermanfaatan tesis ini.

Bandung, 1 Januari 2024  
Penulis,



Riana Tambunan  
NIM. 2113196

## UCAPAN TERIMAKASIH

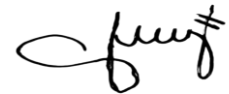
Dengan penuh rasa syukur, penulis mengungkapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah hidup, kesehatan, dan petunjuk-Nya yang telah melimpahkan kelancaran dan kesempatan dalam proses penyusunan tesis ini. Tesis ini disusun sebagai bagian dari upaya mencapai gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai wujud dedikasi penulis dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan penelitian di bidang kependidikan. Peneliti mendapatkan banyak doa, dukungan, semangat, motivasi, dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si selaku Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memotivasi, mengarahkan, mendampingi, dan memberi dukungan kepada penulis dalam proses perkuliahan maupun dalam proses pembuatan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P.,S.H., M.H., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mengarahkan, mendampingi, dan memotivasi penulis dalam proses perkuliahan maupun dalam proses pembuatan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Kewarganegaraan S2 yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan penulis dalam menempuh pendidikan pascasarjana.
4. Bapak Nana Suarna selaku TU Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu dalam administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
5. Bapak Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia dan seluruh staf di lingkungan FIP UPI.
6. Bapak Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan seluruh staf di lingkungan SPs UPI.
7. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) RI selaku pemberi beasiswa kepada penulis yang juga memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Magister Pendidikan Kewarganegaraan di UPI.

8. Ibu tercinta, Kakek/Nenek, adik-adik, saudara serta seluruh keluarga besar Sihombing yang tiada henti memberikan kasih, dukungan, mendoakan, dan memberikan segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Teman-teman selama penulis menempuh pendidikan S2 khususnya Mia, Faisal Alam, Aswin, Rizal, Suci, Teh sri dan semua grup sampai bawah, terimakasih atas dukungan dan keceriaan yang diberikan.
10. Teman-teman Pascasarjana Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2021 genap terkhusus kang dwi, teh osha dan kang estu atas segala bantuan dan dukungan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
11. Kelurahan LPDP UPI 8.0 yang telah memberikan dukungan, tempat untuk berposes bersama serta berbagi ilmu untuk bertumbuh menjadi lebih baik sehingga masa studi ini dapat selesai dengan baik juga.
12. Keluarga besar Pusat Studi Hak Asasi Manusia (PUSHAM) Unimed terkhusus bapak Majda El Muhtaj yang telah banyak memberikan motivasi, doa dan arahan kepada penulis.
13. Global Prestasi School tempat penulis bekerja, terkhusus rekan kerja yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik.
14. Sahabat-sahabat terkhusus, Aulia Riski, Novi Anggraeni yang selalu setia memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis selama studi sampai selesai.
15. Kepada Kepala Sekolah dan jajaran SMA Negeri 11 Bandung, SMA Negeri 22 Bandung dan SMK Negeri 14 Bandung yang memberikan izin penelitian dan turut membantu peneliti dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.
16. Kepada seluruh narasumber yang turut berperan dalam membantu berjalannya penelitian ini.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya campur tangan semua pihak yang telah disebutkan, tesis ini tidak akan pernah mencapai kata rampung. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas semua kebaikan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak.

Bandung, 1 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riana Tambunan', with a stylized flourish at the end.

Riana Tambunan



## **ABSTRAK**

**Judul : Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Berdemokrasi Di Era Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

**Nama : Riana Tambunan (2113196)**

Dalam era digital yang terus berkembang, literasi digital telah menjadi aspek krusial dalam pendidikan. Melihat pentingnya keterampilan literasi digital, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi digital dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan demokratis di era digital, khususnya dalam konteks pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus di SMA Negeri 11 Bandung, SMA Negeri 22 Bandung, dan SMK Negeri 14 Bandung. Melibatkan 3 guru pendidikan kewarganegaraan, 3 staff IT, dan 9 siswa dari ketiga sekolah sebagai narasumber. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa hambatan seperti kurangnya infrastruktur digital, ukuran kelas yang besar, dan ketidaksetaraan akses mempengaruhi keterlibatan siswa dalam berdemokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan signifikan dalam meningkatkan partisipasi demokratis siswa. Implikasi teoritisnya memperdalam wawasan terhadap dinamika pendidikan kewarganegaraan di era digital, sementara implikasi praktisnya mendorong pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan literasi digital siswa. Rekomendasi penelitian mencakup perbaikan infrastruktur digital, peningkatan akses literasi digital, dan integrasi literasi digital dalam kurikulum. Rekomendasi dari penelitian ini memberikan panduan praktis bagi sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan partisipasi siswa melalui literasi digital di era digital.

**Kata Kunci: Peran Literasi Digital, Keterlibatan Siswa, Demokrasi, Pendidikan Kewarganegaraan**

## **ABSTRACT**

**Title : The Role of Digital Literacy in Increasing Student Engagement in Democracy in the Digital Age in Civic Education Learning**

**Name : Riana Tambunan (2113196)**

In the ever-evolving digital era, digital literacy has become a crucial aspect of education. Seeing the importance of digital literacy skills, this study aims to analyze the role of digital literacy in increasing student engagement in democratic activities in the digital era, especially in the context of civic education learning. This research was conducted using a qualitative case study approach at SMA Negeri 11 Bandung, SMA Negeri 22 Bandung, and SMK Negeri 14 Bandung. Involving 3 civic education teachers, 3 IT staff, and 9 students from the three schools as resource persons. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The research findings reveal that barriers such as lack of digital infrastructure, large class sizes and inequality of access affect students' engagement in democracy. The results show that digital literacy plays a significant role in increasing students' democratic participation. The theoretical implications deepen insights into the dynamics of civic education in the digital era, while the practical implications encourage the development of learning strategies that are adaptive and responsive to students' digital literacy needs. Research recommendations include improving digital infrastructure, increasing access to digital literacy and integrating digital literacy in the curriculum. The recommendations from this research provide practical guidance for schools, educators, learners and policy makers in increasing student participation through digital literacy in the digital era.

**Keywords: The Role of Digital Literacy, Student Engagement, Democracy, Civic Education**

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA .....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	7
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Penelitian Segi Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Penelitian Segi Kebijakan .....	9
1.4.3 Manfaat Penelitian Segi Praktik .....	10
1.4.4 Manfaat dari Segi Isu Serta Aksi Sosial .....	11
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Konsep Literasi Digital .....	14
2.1.1 Pengertian Literasi Digital .....	14
2.1.2 Kompetensi Literasi Digital.....	16
2.1.3 Keterampilan Literasi Digital .....	22
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital.....	23

2.1.5 Indikator Literasi Digital .....	25
2.2 Tinjauan Keterlibatan Siswa Dalam Demokrasi .....	27
2.2.1 Konsep Demokrasi.....	27
2.2.2 Indikator Nilai Demokrasi .....	28
2.3 Tinjauan Pendidikan Kewarganegaraan.....	30
2.3.1 Konsep Pendidikan Kewarganegaraan .....	30
2.3.2 Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan dan Demokrasi.....	32
2.3.3 Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan .....	34
2.4 Penelitian Terdahulu .....	37
2.5 Kerangka Pemikiran.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	43
3.1.2 Metode Penelitian .....	44
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	46
3.2.1 Partisipan Penelitian .....	46
3.2.2 Tempat Penelitian .....	46
3.3 Pengumpulan Data .....	47
3.3.1 Observasi .....	48
3.3.2 Wawancara .....	49
3.3.3 Studi Dokumentasi.....	50
3.4 Analisis Data .....	51
3.5 Pengujian Keabsahan Data.....	53
3.6 Isu Etik .....	54
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian .....	65
4.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara.....	65
4.2.2 Deskripsi Hasil Observasi.....	80
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	87

4.3.1 Bentuk – bentuk metode pembelajaran di kelas pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam berdemokrasi dengan memanfaatkan literasi digital .....	87
4.3.2 Pengalaman belajar siswa dalam mengembangkan literasi digital di sekolah memengaruhi keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas demokratis.....	92
4.3.3 Implementasi peran literasi digital dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam berdemokrasi.....	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Simpulan.....	108
5.2 Implikasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	123
LAMPIRAN.....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	42
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman.....	51
Gambar 4.1 Rata-rata Ukuran Kelas	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Triangulasi Teknik Hasil Wawancara Narasumber .....	54
Tabel 3.2 Triangulasi Sumber Hasil Wawancara .....	54
Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 22 Bandung.....	57
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data SMA Negeri 22 Bandung .....	59
Tabel 4.3 Profil SMA Negeri 11 Bandung.....	60
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data SMA Negeri 11 Bandung .....	61
Tabel 4.5 Profil SMK Negeri 14 Bandung.....	63
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data SMK Negeri 14 Bandung .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2019). *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Al Muchtar, S. (2004). Pengembangan berpikir dan nilai dalam pendidikan IPS. *Bandung: Gelar Pustaka Mandiri*.
- Al Muchtar, S. (2015). Dasar penelitian kualitatif. *Bandung: Gelar Pustaka Mandiri*.
- Aling, O. A. R., Rahmadani, I. A., & Fauzan, M. A. (2024). Pengaruh Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak dalam Munculnya Perilaku Bullying pada Remaja. *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*, 1(1), 93–104.
- Altinok, N., & Kingdon, G. (2012). New evidence on class size effects: A pupil fixed effects approach. *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, 74(2), 203–234.
- Alwan, M. Z., & Warsono, W. (2021). Penerapan Demokrasi Pancasila dalam Proses Pemilihan Ketua Umum Himnas PPKn pada Kongres dan Rakernas di Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018. *Kajian Moral Dan*



*Kewarganegaraan*, 9(1), 218–232.

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.

Arifin, A. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Konsep Demokrasi Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 226–234.

Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*.

Arisandi, H. (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern: Biografi, Gagasan, Dan Pengaruh Terhadap Dunia*. IRCiSoD.

Assegaf, A. (n.d.). Rahman. 2004. *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus Dan Konsep*. Yogya: Penerbit Tiara Wacana.

Ayu, M., Idris, M., & Dedy, A. (2020). Implementasi Sikap Demokratis Dalam Pembelajaran Pkn Pada Siswa SD. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 316–328.

Aziz, Y. A. (n.d.). *Implementasi Literasi Digital Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di SMA YP IPPI PETOJO Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta.

Barliana, M. S., Maknun, D., & Herman, K. (2017). Evaluasi Atas Kebijakan Peningkatan Rasio Siswa SMK:SMA Ditelaah dari Kesiapan Sarana dan Prasarana. *Innovation of Vocational Technology Education*, 6(2), 529–538. <https://doi.org/10.17509/invotec.v6i2.6087>

Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*, 30(2008), 17–32.

Bejdić, E. (2021). DIGITAL INTELLIGENCE. *Zbornik Radova Međunarodne Naučne Konferencije o Digitalnoj Ekonomiji DIEC*, 4(4), 81–98.

Benazirria, B. (2018). Pengembangan Literasi Digital pada Warga Negara Muda

dalam Pembelajaran PPKn melalui Model VCT. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8331>

Berlian, R. K., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk negara demokratis dan mewujudkan hak asasi manusia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 486–498.

Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2018). Literasi sekolah sebagai upaya penciptaan masyarakat pembelajar yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(2), 153–166.

Chayati, N., Supriyanto, E., & Yahya, M. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Sikap Demokratis di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 20–33.

Choi, M. (2016). A Concept Analysis of Digital Citizenship for Democratic Citizenship Education in the Internet Age. *Theory & Research in Social Education*, 44(4), 565–607. <https://doi.org/10.1080/00933104.2016.1210549>

Cholisin, C. (2000). Reorientasi dan Rekonstruksi Paradigma Lama Pendidikan Kewarganegaraan Menuju Indonesia Baru. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

Christopel, C., & Kuntoro, S. A. (2016). Pemahaman nilai-nilai demokrasi siswa melalui metode inquiri pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Gamping Sleman. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 14–26.

*Computing programmes of study: key stages 1 and 2 National curriculum in England*. (2013). September, 1–2.

Cortesi, S., Hasse, A., Lombana-Bermudez, A., Kim, S., & Gasser, U. (2020). Youth and digital citizenship+ (plus): Understanding skills for a digital world. *Berkman Klein Center Research Publication*, 2020–2.

Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damanhuri, D., & Juwandi, R. (2020). STUDI ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS PRAKTIK KEWARGANEGARAAN DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LITERASI DIGITAL WARGA NEGARA DI PROVINSI BANTEN. *Untirta Civic Education Journal*, 5(2).

dan Wasriah, D. (2009). Metode Penulisan Karya Ilmiah. *Bandung: UPI*.

*Education at a Glance 2019*. (2019). OECD. <https://doi.org/10.1787/f8d7880d-en>

Ehrenberg, R. G., Brewer, D. J., Gamoran, A., & Willms, J. D. (2001). Class size and student achievement. *Psychological Science in the Public Interest*, 2(1), 1–30.

Feriyansyah, F. (n.d.). PEMBENTUKAN KARAKTER WARGA NEGARA DIGITAL SEBAGAI INSTRUMEN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI WARGA NEGARA DI ERA DIGITAL. *HUMANITAS: Jurnal Kajian Dan Pendidikan HAM*, 6(1), 96–115.

Fikri, M., Faizah, N., Elian, S. A., Rahmani, R., Ananda, M. Z., & Suryanda, A. (2021). Kendala dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19: Sebuah kajian kritis. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 145.

Gan, B., Menkhoff, T., & Smith, R. (2015). Enhancing students' learning process through interactive digital media: New opportunities for collaborative learning. *Computers in Human Behavior*, 51, 652–663.

Gilster, P., & Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub. New York.

Giroux, H., & McLaren, P. (1986). Teacher education and the politics of engagement: The case for democratic schooling. *Harvard Educational Review*, 56(3), 213–239.

Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.

Hague, C., & Payton, S. (2011). Digital literacy across the curriculum. *Curriculum Leadership*, 9(10).

- Hamidah, H. (2019). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Forum Paedagogik*, 10(1), 27–39.
- Helfer, L. R. (2008). Redesigning the European Court of Human Rights: embeddedness as a deep structural principle of the European human rights regime. *European Journal of International Law*, 19(1), 125–159.
- Helsper, E. (2021). *The digital disconnect: The social causes and consequences of digital inequalities*. Sage.
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid-19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 27–46.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Hinrichsen, J., & Coombs, A. (2013). The five resources of critical digital literacy: a framework for curriculum integration. *Research in Learning Technology*, 21.
- Hobbs, R. (2010). *Digital and Media Literacy: A Plan of Action. A White Paper on the Digital and Media Literacy Recommendations of the Knight Commission on the Information Needs of Communities in a Democracy*. ERIC.
- Hobbs, R. (2011). Keynote empowering learners with digital and media literacy. *Knowledge Quest*, 39(5), 13.
- Holbein, J. B., Hillygus, D. S., Lenard, M. A., Gibson-Davis, C., & Hill, D. V. (2020). The development of students' engagement in school, community and democracy. *British Journal of Political Science*, 50(4), 1439–1457.
- Houghton, C., Murphy, K., Shaw, D., & Casey, D. (2015). Qualitative case study data analysis: An example from practice. *Nurse Researcher*, 22(5).
- Husna, J., & Sufa, A. F. (n.d.). *dkk.(2017). ANTOLOGI LITERASI DIGITAL*. Yogyakarta: Azyan Mitra Media.
- Ikhtiarti, E., Adha, M. M., & Yanzi, H. (2019). *Membangun generasi muda smart*

*and good citizenship melalui pembelajaran ppkn menghadapi tantangan revolusi industri.*

Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998.

Jenkins, H. (2009). *Confronting the challenges of participatory culture: Media education for the 21st century*. The MIT press.

Juditha, C., & Darmawan, J. J. (2018). Use Of Digital Media And Political Participation Milenial Generation-Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Politik Generasi Milenial. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 22(2), 272787.

Kahne, J., Bowyer, B., & Kahne, J. (2019). *Can media literacy education increase digital engagement in politics ? Can media literacy education increase digital engagement in*. 9884. <https://doi.org/10.1080/17439884.2019.1601108>

Kim, E., & Yang, S. (2016). Internet literacy and digital natives' civic engagement: Internet skill literacy or Internet information literacy? *Journal of Youth Studies*, 19(4), 438–456. <https://doi.org/10.1080/13676261.2015.1083961>

Koltay, T. (2011). The media and the literacies: Media literacy, information literacy, digital literacy. *Media, Culture & Society*, 33(2), 211–221.

Latief, A., Ahmad Al Yakin, S. A., & Ahmad, H. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Mackey, T. P., & Jacobson, T. E. (2011). Reframing information literacy as a metaliteracy. *College & Research Libraries*, 72(1), 62–78.

Mahanal, S. (2014). Peran guru dalam melahirkan generasi emas dengan keterampilan abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*, 1, 1–16.

Martens, H., & Hobbs, R. (2015). How Media Literacy Supports Civic Engagement in a Digital Age. *Atlantic Journal of Communication*, 23(2), 120–137.

<https://doi.org/10.1080/15456870.2014.961636>

- Martin, A. (2006). A European framework for digital literacy. *Nordic Journal of Digital Literacy*, 1(2), 151–161.
- Maspuroh, U., Nurhasanah, E., Syafroni, R. N., & Sugiarti, D. H. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Keterampilan Berbicara Melalui Siniar untuk Membentuk Personal Branding Siswa SMA Negeri 1 Telukjambe dan Sma Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2378–2390.
- Mihailidis, P., Gerodimos, R., & Fromm, M. (2019). Civic intentionality and the transformative potential of journalism pedagogies. In *New Journalisms* (pp. 139–153). Routledge.
- Mihailidis, P., & Thevenin, B. (2013). Media literacy as a core competency for engaged citizenship in participatory democracy. *American Behavioral Scientist*, 57(11), 1611–1622.
- Mistortoify, G., Najicha, F. U., & Negara, H. A. (n.d.). *Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Membentuk Pemikiran Kritis, Literasi Digital, dan Partisipasi Aktif melalui Media Sosial*.
- Moleong, L. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Moleong, L. J. (2018). Qualitative Research Methodology. Quantitative: Metode Penelitian Kualitatif . PT. Rosdakarya Teens. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3090>.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Mossberger, K., Tolbert, C. J., & McNeal, R. S. (2007). *Digital citizenship: The Internet, society, and participation*. MIT Press.
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran inovatif abad ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25–50.

- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A. E., Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). Pentingnya Peran Literasi Digital Bagi Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 87–92.
- Mulyono, B., Affandi, I., Suryadi, K., & Darmawan, C. (2021). Digital citizenship competence: Initiating ethical guidelines and responsibilities for digital citizens. *ICHELSS: International Conference on Humanities, Education, Law, and Social Sciences*, 1(1), 165–175.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132–139.
- Nuraeni, A. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN NILAI DEMOKRATIS DI KELAS TINGGI. *Ummi*, 13(3), 205–2016.
- Nurlailah, M. (2022). *ANALISIS LITERASI DIGITAL DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.*
- Pardede, P. (2019). Menjadi Guru “Zaman Now” dan Cara Pembelajaran Siswa Memasuki Era Industri 4. 0 1. *English Education Department (Pendidikan Bahasa Inggris) UKI, July, 0–19.*
- Petrović, G. (1963). Marx’s theory of alienation. *Philosophy and Phenomenological Research*, 23(3), 419–426.
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent: The future of education.*
- Polizzi, G. (2020). Digital literacy and the national curriculum for England: Learning from how the experts engage with and evaluate online content. *Computers & Education*, 152, 103859.
- Pratama, A. P. (2022). *PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP*

*KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN EKONOMI (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Karakteristik Perusahaan Jasa Kelas XII MIPA SMA Negeri 17 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023). FKIP UNPAS.*

- Pratiwi, V. D. (2023). Nilai Pendidikan Politik Abad 21 Bagi Generasi Muda Menuju Warga Negara Yang Demokratis. *Pancasila and Civics Education Journal (PCEJ)*, 2(3), 1–9.
- Putra, A. E., Rohman, M. T., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201–211.
- Rahayu, S. (2019). *Standar Proses PERMENDIKBUD Nomor 65 Tahun 2019*.
- Ribble, M. S., Bailey, G. D., & Ross, T. W. (2004). Digital citizenship: Addressing appropriate technology behavior. *Learning & Leading with Technology*, 32(1), 6.
- Richardson, J. G. (1986). *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education. (No Title)*.
- Riski, A., Tambunan, R., Anggraeni, N., & Alam, F. (2023). Implementation of the Spiritual Leadership Model in Improving the Quality of Education in Islamic Boarding Schools. *JOELS: Journal of Election and Leadership*, 4(2), 159–167.
- Ritiauw, S. P., & Salamor, L. (2016). Mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran sosial inkuiri. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 4(1), 42–56.
- Robin, B. R. (2016). The power of digital storytelling to support teaching and learning. *Digital Education Review*, 30, 17–29.
- Rocca, K. A. (2010). Student participation in the college classroom: An extended multidisciplinary literature review. *Communication Education*, 59(2), 185–213.



- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Safi'i, M., & Arif, S. (2007). *Strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi daerah: perspektif teoritik*. Averroes Press.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364.
- Sakban, M., Padlurrahman, P., & Nursaly, B. R. (2021). Eksplorasi Peran Handphone Berbasis Android Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 53–58.
- Sandra, J. (2022). The Importance of Digital Literacy for Society 5.0: A Phenomenological Approach. *Technium Soc. Sci. J.*, 28, 849.
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *JURNAL CIVICUS*, 15(1).
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA MILENIAL: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, A. D. I. (2022). *LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PKn UNTUK PENGUATAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK (Studi Kasus: SMP Negeri 1 Indralaya Utara, Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sarimanah, E. (2018). *Model Pembelajaran Membaca Berbasis Strategi*

*Metakognitif PQ4R*. UIKA PRESS. <https://uikapress.uika-bogor.ac.id>.

- Setiarsih, A. (2017). Diskursus pendidikan kritis (critical pedagogy) dalam kajian pendidikan kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 76–85.
- Simarmata, J., Rahmi, S. Y., Recard, M., Hasan, M., Ritonga, M. W., Khalik, M. F., Handican, R., Chamidah, D., Brata, D. P. N., & Mahartika, I. (2023). *Pengantar Literasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Studies, S., & Bilgiler, S. (2018). *The Improvement of Indonesia Students 'Engagement in Civic Education through Case - Based Learning' Muhammad Japar 1*. 9(3), 27–44.
- Sugianto, A., & Hamidah, H. (2019). Implementasi Corporate Governance Guna Meningkatkan Sustainability Management Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 233. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i4.16061>
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Suherdi, D. (2021). *Peran literasi digital di masa pandemik*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Sukmayadi, D. U. T. (2022). Penerapan Literasi Digital Melalui Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII SMP Negeri 1 Galur Kulon Progo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*. Feri Sulianta.
- Sumarsono, S. (2001). *Pendidikan kewarganegaraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suparno, P. (2004). *Guru demokratis di era reformasi pendidikan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sweetman, D., Badiee, M., & Creswell, J. W. (2010). Use of the transformative framework in mixed methods studies. *Qualitative Inquiry*, 16(6), 441–454.
- Tambunan, R., Rizaldi, A., & Riski, A. (n.d.). GLOBAL INJUSTICE AND INEQUALITY: REFLECTIONS ON WHY CITIZENSHIP EDUCATION MATTERS. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 15(2), 164–173.
- Thompson, K. M., Jaeger, P. T., Taylor, N. G., Subramaniam, M., & Bertot, J. C. (2014). *Digital literacy and digital inclusion: Information policy and the public library*. Rowman & Littlefield.
- Ubaedillah, A., & Rozak, A. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi. *Hak Asasi Manusia, Dan Masyarakat Madani, ICCE UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Usman, N., & AR, M. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. An1mage.
- Utomo, S. T., & Sa'i, A. (2018). Urgensi Eksistensi Perpustakaan Sebagai Upaya Pengurangan Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 5(2), 381–394.
- Van Rensburg, H. C. J., & De Klerk, G. W. (1984). Simboliese interaksionisme: 'n mikrososiologiese oriëntasie. *South African Journal of Sociology*, 15(1), 46–55.
- Verrawati, A. J., & Mustadi, A. (2015). Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam pelaksanaan model pembelajaran Tematik integratif di SD. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(11), 1–15.
- Wahab, A. A., & Sapriya, D. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. *Bandung: Alfabeta*.
- Wahono, H. T. T., & Effrisanti, Y. (2018). Literasi Digital di Era Millennial. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran STKIP PGRI Jombang*, 185–193.
- Wahyuni, S. (2022). Bab V Literasi Digital dan Media Sosial dalam Pembelajaran.

*Literasi Digital Berbasis Pendidikan, 59.*

- Waseso, H. P. (2018). Kurikulum 2013 dalam prespektif teori pembelajaran konstruktivis. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1*(1), 59–72.
- Wibowo, A. P., & Wahono, M. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia. *Jurnal Civics, 14*(2), 196–205.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Widjaja, V., & Widodo, N. M. (2021). Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal), 8*(1), 1–13.
- Winarno, W. (2013). Perubahan Global & Penguatan Pilar Kebangsaan Melalui PKn. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 1*(2), 88–111.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2007). Civic Education: konteks, landasan, bahan ajar dan kultur kelas. *Bandung: Prodi PKn SPS UPI*.
- Wisor, S. (2016). Multidimensional horizontal and global inequality. In *Journal of Human Development and Capabilities* (Vol. 17, Issue 3, pp. 447–452). Routledge. <https://doi.org/10.1080/19452829.2016.1203031>
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif, 2*(1), 39–46.
- Yelkper, D., Namale, M., Esia-Donkoh, K., & Ofosu-Dwamena, E. (2012). Effects of Large Class Size on Effective Teaching and Learning at the Winneba Campus of the UEW (University of Education, Winneba), Ghana. *Online Submission, 3*, 319–332.
- Zamroni, A. (2001). Pendidikan untuk Demokrasi. *Tantangan Menuju Civil Society, Yogyakarta: Bigraf Publishing*.

ZENIA, E. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING DALAM PEMBIASAAN LITERASI DIGITAL SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN.*

Zhang, H., & Zhu, C. (2016). A study of digital media literacy of the 5th and 6th grade primary students in Beijing. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 25, 579–592.

Zuriah, N. (2015). PENEGUHAN JATI DIRI BANGSA DAN KARAKTER KE INDONESIA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBALISASI Oleh. *PENGUATAN KOMITMEN AKADEMIK DALAM*, 314.